

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pemasangan LMA *Unique* dengan teknik standar digital yang dinyatakan berhasil sebanyak 17 responden dan sebanyak 13 responden mengalami perbaikan. Adanya perbaikan atau pemasangan ulang dikarenakan berbagai macam kendala yang di alami pada saat pemasangan yaitu pada saat membuka mulut pasien tidak bisa lebar secara maksimal dan LMA *Unique* dapat menyangkut pada gigi pasien sehingga perlu membutuhkan waktu yang lebih lama, rongga orofaring dan hipofaring pasien terlalu lebar sehingga terjadi kebocoran walaupun *cuff* sudah di isi udara sehingga memerlukan perbaikan, selain itu pada saat memasukkan LMA *Unique* sampai kedalam hipofaring terjadi tekukan pada LMA, sehingga tidak dapat di ventilasi dengan baik dan perlu perbaikan atau perlu memasukkan ulang LMA *Unique* kedalam rongga mulut pasien.
2. Pemasangan LMA *Unique* dengan teknik *jaw thrust* yang dinyatakan berhasil sebanyak 27 responden dan sebanyak 3 responden mengalami perbaikan. Teknik *jaw thrust* memiliki keunggulan di bandingkan teknik standar digital yaitu pada saat membuka mulut rongga mulut pasien dapat

terbuka secara maksimal, sehingga memudahkan peneliti saat memasukkan LMA *Unique*.

3. Terdapat perbedaan keberhasilan pemasangan LMA *Unique* yang signifikan pada upaya pertama dengan teknik *jaw thrust* dengan teknik standar digital. Angka keberhasilan pemasangan LMA *Unique* pada upaya pertama dengan teknik *jaw thrust* lebih tinggi dibandingkan dengan teknik standar digital.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan dalam menyusun panduan bagi pihak rumah sakit dalam meningkatkan pelayanan dengan mengutamakan keselamatan pasien pada tindakan pemasangan *Laryngeal Mask Airway (LMA) Unique* dengan teknik *jaw thrust*.

2. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pustaka ilmu pengetahuan tentang anestesi dalam mengetahui perbandingan pemasangan *Laryngeal Mask Airway (LMA) Unique* pada upaya pertama antara teknik standar digital dan teknik *jaw thrust*.

3. Bagi Perawat Anestesi

Perlu mempelajari lebih mendalam berbagai macam teknik dalam memasukkan LMA sehingga dapat meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan anestesi dan *skill* perawat anestesi terutama dalam tindakan pemasangan *laryngeal mask airway Unique* dengan teknik standar digital dan teknik *jaw thrust* serta meminimalkan kegagalan yang timbul pada pemasangan *laryngeal mask airway Unique* pada tindakan anestesi umum dengan cara menambah wawasan mengenai pemasangan *laryngeal mask airway Unique* dan berkolaborasi dengan dokter spesialis anestesi. Dan disarankan dalam pemasangan LMA *Unique* menggunakan teknik *jaw thrust* karena tingkat keberhasilannya lebih tinggi dibanding dengan menggunakan teknik standar digital.